

**TATA IBADAH TAHUN BARU - GKJ AMBARRUKMA
PELEREHAN DAN PENEGUHAN PENATUA & DIAKEN
RABU, 1 JANUARI 2025**

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Shalom Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang berada di gedung gereja ini maupun yang berada di rumah masing-masing, puji syukur kepada Tuhan, jika pada awal tahun 2025 ini kita semua masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk beribadah. Peribadatan saat ini juga akan dilaksanakan Pelerehan dan Peneguhan Majelis Penatua dan Diaken GKJ Ambarrukma. Kiranya sukacita ini boleh kita bagikan dengan berjabat tangan atau salam namaste kepada jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita. *(diberi kesempatan sejenak)*.”

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: *(warta jemaat dibacakan beberapa saja)*.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Berkat Tuhan dalam Resolusi**” akan disampaikan oleh **Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan** dan **Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti**.

Mari kita awali peribadatan saat ini dengan penuh semangat menyambut tahun baru 2025 dengan menyanyikan pujian “**Ku Masuk Ruang Maha Kudus**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Ku masuk ruang maha kudus
Dengan darah anak domba
Ku masuk dengan hati tulus
Menyembah yang maha kuasa

Ku menyembahMu
Ku sembahMu
Ku menyembahMu
Ku sembahMu

Sebab namaMu kudus
kudus Tuhan
Sebab namaMu kudus
Kudus Tuhan...

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di awal tahun 2025 ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 1 Korintus 7 : 22-24**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang terkasih, waktu terus berputar, musim dan tahun terus berganti dan bergulir. Namun, Tuhan sudah merancang kehidupan kita untuk dipanggil menjadi milik Allah, sebagai hamba-Nya, karena kita sudah lunas dibayar dan memperoleh keselamatan.

Marilah dengan penuh sukacita kita menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 331, bait 1 dan 3, “Siang, Malam, Musim, Tahun”**

(1) Siang, malam, musim, tahun gilir ganti melenyap;
bayang-bayanginya berlalu, tiada satu yang tetap.
Hidup kita menjalani jangka waktu dunia;
tak terulang yang terjadi, tinggal tanggung jawabnya.

(3) Sungguh, Allah mengasihi dunia ciptaanNya:
dalam PutraNya sendiri Ia tinggal beserta.
Yang percaya kepadaNya, tak binasa tenggelam,
tapi hidup selamanya dalam Dia yang menang.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Korintus 13 : 4-7**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat terkasih, oleh karena kasih-Nya, Tuhan senantiasa mengingatkan agar kita selalu mengasihi sesama kita. Namun, kita sering terjatuh dalam dosa dan pelanggaran, tetapi kasih Tuhan membawa kita untuk bangkit dan senantiasa berpengharapan.

Kita persiapkan diri kita dalam pertobatan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 27, bait 1, 2 dan 4, “Meski Tak Layak Diriku”**

- (1) Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darah-Mu dan kar'na Kau memanggilku, 'ku datang, Yesus, pada-Mu.
- (2) Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela, Darah-Mulah pembasuhnya; 'ku datang, Tuhan, pada-Mu.
- (4) Sebagaimana adaku celaka, buta dan kelu; segala apa yang perlu 'ku dapat dalam diri-Mu.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Kami bersyukur Bapa, sebab di pagi hari, di hari baru dan tahun yang baru, kami boleh bangun dan bernapas dengan lega. Saat kami kami boleh beribadah, itu semua karena kasih anugerah-Mu semata. Bapa kami mengakui bahwa kami sering jatuh dalam dosa. Kami sering menjauh dari kasih-Mu. Sungguh, kami tidak layak di hadirat-Mu. Namun Bapa, saat ini kami bersimpuh di hadapan-Mu, ya Tuhan. Kami mohon belas kasihan-Mu. Berilah kami kesempatan, untuk bangkit kembali. Kami menyesali segala dosa kami, berilah kami damai dan berkat Tuhan dalam resolusi tahun 2025 ini. Mampukan kami menggunakan kesempatan untuk selalu belajar dari kesalahan.

Kasihnilah kami ya Tuhan. Dengarkanlah seruan kami, di dalam nama Sang Penebus kami, Yesus Kristus, kami telah berdoa dan memohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Amsal 24 : 14

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Korintus 15 : 58

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Tuhan mau supaya kita tetap berdiri dengan teguh, tidak goyah, dan selalu giat dalam pekerjaan Tuhan, sebab dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payah kita tidak akan sia-sia. Kita ungkapkan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Sejauh Timur Dari Barat”**
jemaat kami undang untuk berdiri

Sejauh timur dari barat
Engkau membuang dosaku
Tiada Kau ingat lagi perlanggaranku
Jauh kedalam jubir laut
Kau melemparkan dosaku
Tiada Kau perhintungkan kesalahanku

Betapa besar kasih pengampunan-Mu Tuhan
Tak kau pandang hina hati yang hancur
Ku berterima kasih kepada-Mu ya Tuhan
Pengampunan yang Kau beri pulihkanku....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Bilangan 6 : 22-27**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Berkat Tuhan dalam Resolusi”

Tujuan : Jemaat semakin yakin dan berpengharapan pada Tuhan, Sang Sumber Berkat, bahwa Ia akan senantiasa menyertainya untuk mewujudkan resolusi hidupnya.

12. **Persembahan Pujian oleh Bp. Donas : “Firman-Mu Suci”**

Tak mampu ku berjalan
Tanpa bimbinganMu Yesus
Hanya Engkau yang memberi
Kekuatan dalam hidupku

Tak mampu ku melihat
Tanpa sinar kasih Yesus
Hanya Engkau pelitaku
Dalam segala kegelapan

FirmanMu suci
Sumber segala terang
Membimbing ke jalan yang benar
FirmanMu suci
Sumber segala kasih
Mengajarku mengasihi sesamaku...

13. **Pendeta : pelayanan Pelerehan Majelis Gereja Masa Bakti Tahun 2022-2024 dan Peneguhan Majelis Gereja Masa Bakti Tahun 2025-2027**

a. **Anggota Majelis Lereh:**

- 1) Bp. Dkn. Purwo Susilo, Wilayah 1
- 2) Bp. Pnt. Harsoyo Supriyadi, Wilayah 1
- 3) Ibu Dkn. Tri Mahanani, Wilayah 2
- 4) Ibu Pnt. Tatik Heniyati, Wilayah 2
- 5) Ibu Dkn. Kustanti Pangesti Utami, Wilayah 3
- 6) Bp. Pnt. Sihadi, Wilayah 5
- 7) Bp. Pnt. Prima Hastawan, Papanthan Nologaten.

Catatan: Majelis yang akan lereh a.n. Ibu Dkn. Hermin Setyaningsih, Papanthan Nologaten, pamit tidak bisa hadir pelerehan.

Prosesi Pelerehan yaitu peletakan stola yang dipakai para anggota Majelis yang lereh serta penyampaian SK Pelerehan/Pemberhentian.

b. Anggota Majelis Diteguhkan:

- 1) Bp. Harsoyo Supriyadi, sebagai Penatua, Wilayah 1
- 2) Ibu Tri Hartati, sebagai Diaken, Wilayah 1
- 3) Ibu Tri Mahanani, sebagai Diaken, Wilayah 2
- 4) Ibu Sri Sundari, sebagai Penatua, Wilayah 2
- 5) Ibu Ester Niken Haryanti Murwani, sebagai Diaken, Wilayah 3
- 6) Bp. Prajoko Yuwono, sebagai Penatua, Wilayah 5
- 7) Bp. Lilik Subanarjo, sebagai Penatua, Wilayah 5
- 8) Bp. Prima Hastawan, sebagai Penatua, Pewanthan Nologaten
- 9) Bp. Ragil Harbani, sebagai Penatua, Pewanthan Nologaten
- 10) Bp. Banu Puruhita, sebagai Diaken, Pewanthan Nologaten.

Catatan: Calon Majelis a.n. Ibu Maria Sri Wiyanti, sebagai Penatua, Wilayah 2, pamit tidak bisa hadir peneguhan sehingga akan diteguhkan di lain waktu.

Prosesi Peneguhan yaitu pemakaian stola kepada para anggota Majelis yang telah diteguhkan serta penyampaian SK Peneguhan/Pengangkatan.

Pelayanan Berkat setelah Peneguhan, diiringi nyanyian Mazmur 134, bait 3

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

14. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, menyambut tahun 2025, kita semua dipanggil untuk memperoleh berkat Tuhan dalam resolusi.

Oleh karena itu kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan melalui 1 (satu) kantong, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal 3 : 10** yang demikian:

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 208, bait 1 – 3, “Tabur Waktu Pagi”**

- (1) Tabur waktu pagi, tabur benih kasih,
tabur waktu siang t'rus sampai senja.
Nantikan tuaian pada musim panen,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.

Refr:

Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.
Bawa berkas-Nya masuk lumbung-Nya,
kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.

- (2) Di terik sang surya, di g'lap bayang awan, kita pun menabur, riang bekerja.
Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawa berkas-NyaRefr:
- (3) Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah.
Sampai akhir nanti kita disambut-Nya, kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.....Refr:

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

16. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat.

18. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti serta para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 126, bait 1 dan 2, “Tuhan Memanggilmu”**

- (1) Tuhan memanggilmu, hai dengarlah:
"Apa pun yang terbaik, ya b'rikanlah!"
Dan jangan 'kau kejar hormat semu,
muliakan saja Yesus, Tuhanmu.

Refr:

Tiap karya diberkati-Nya,
namun yang terbaik diminta-Nya.
Walaupun tak besar talentamu,
b'ri yang terbaik kepada Tuhanmu..

- (2) Sanjungan dunia jauhkanlah dan jangan 'kau dengar godaannya.
Layani Tuhanmu dalam jerih dalam hidupmu yang t'lah 'kau beri.....Refr:

**(Seusai ibadah majelis yang lereh maupun majelis yang diteguhkan dapat bersama-sama dengan pendeta di depan pintu menerima salam sukacita dari jemaat, dan akan dilanjutkan dengan ramah tamah).*

19. Salam Penutup

Liturgos : "Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat Tahun Baru 2025. Kiranya berkat Tuhan menyertai dalam resolusi tahun 2025. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati."